Katalog : 1101002.3524150

http://lamongankab.bps.go.id

Statistik Daerah Kecamatan Deket 2016

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

http://lamongankab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KECAMATAN DEKET 2016

STATISTIK DAERAH KECAMATAN DEKET 2016

ISBN : -
No. Publikasi : 35245.1617
Katalog : 1101002.3524150

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 15

Naskah : KSK Deket
Gambar Sampul : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Sampul:
Foto:
Usaha Pembuatan Sepatu,Pertanian Tambak
Komoditas Jagung, Panen Raya Jagung 2016 –Solokuro
Masjid Agung Lamongan, Lamongan
Perbaikan Kapal, Brondong

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

http://lamongankab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Statistik Daerah Kecamatan Deket ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kecamatan Deket. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data mudah untuk membaca dan memahaminya.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman untuk dibaca dan bermanfaat untuk anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Deket, September 2016
Koordinator Statistik Kecamatan Deket

Febri Kurniawan

http://lamongankab.bps.go.id

Daftar Isi

Letak Geografis 1
Pemerintahan 2
Penduduk 3
Keluarga Berencana 4
Pendidikan 5
Kesehatan 6
Perumahan 7
Pertanian 8
Peternakan 9
Industri Pengolahan 10
Transportasi 11
Sarana Perekonomian 12
Keuangan Desa 13
Perbandingan Antar Kecamatan 14

http://lamongankab.bps.go.id

Letak Geografis

Kecamatan Deket merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 2 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 07°03'15"Lintang Utara dan 07°11'35" Lintang Selatan, serta 112°14'47" dan 112°28'29" bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Deket, adalah berupa daratan seluas 40,05 km^2.

Batas wilayah Kecamatan Deket bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Glagah bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Tikung dan Kecamatan Sarirejo bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Gresik, dan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Lamongan

Kantor Kecamatan Deket berada di wilayah Desa Deketwetan dengan jarak antara desa ke ibu kota kecamatan terdekat adalah Desa Deketkulon 0,40 km serta jarak desa ke ibu kota kecamatan yang terjauh adalah Desa Weduni yaitu berjarak 13 km.

1.104 jiwa/Km^2

Kepadatan penduduk

Secara umum iklim di Kecamatan Deket selama tahun 2015 cenderung panas, hal ini di karenakan pada bulan juli, agustus, September dan oktober tidak terjadi hujan sama sekali. Hari hujan terendah pada bulan nopember yaitu 5 hari dengan curah hujan 37 mm, serta hari hujan tertinggi pada bulan desember yaitu 20 hari dengan curah hujan 501 mm.

Kepadatan Penduduk, 2015

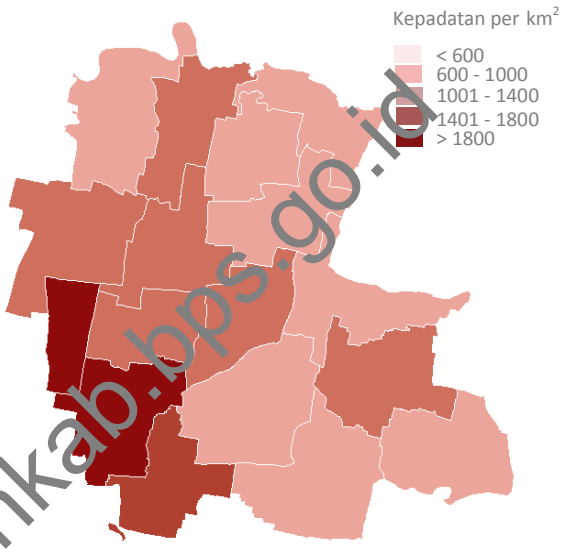

Keterangan Geografis

Penduduk 2015 (Jiwa)	44 213
Kepadatan (Jiwa/Km^2)	1 104
Luas Wilayah (Km^2)	40,05
Rata-Rata ketinggian (mDPL)	2 m
Posisi Bujur (BT)	112° 14' - 112° 28'
Posisi Lintang (LS)	07° 03' - 07° 11'
Rata-Rata hari hujan	8
Rata-Rata Curah hujan (mm)	181
Penggunaan Lahan (%)	
Lahan Pertanian	85,20
Hutan	0
Permukiman, pekarangan	12,54
Lain-Lain	2,26

Sumber: Kec. Deket Dalam Angka 2016

http://lamongankab.bps.go.id

Pemerintahan

Secara pemerintahan Kecamatan Deket terdiri dari 17 desa pada tahun 2015 semua jabatan kepala desa dan lurah telah terisi, rata-rata pendidikan kades adalah SLTA, untuk jabatan sekdes ada 3 wilayah yang kosong yaitu Desa Pandanpancur, Desa Rejotengah,Desa Weduni dengan rata-rata pendidikan sekdes/sekkel adalah SLTA.

Kecamatan Deket terdiri dari 55 dusun, 87 RW dan 266 RT. Jumlah dusun terbanyak adalahDesaPandanpancur,Desa Rejotengah,Desa Weduni,Desa Laladan 5 dusun, jumlah dusun terkecil adalah Desa Deketkulon, Desa Deketwetan, Desa Rejosari, Desa Plosobuden, Desa Sugihwaras,Desa Sidorejo Dan Desa Dinoyo, yang terdiri dari 2 dusun. Jumlah RW terkecil adalah Desa Weduni 3 RW, serta jumlah RW terbanyak adalah Desa Deketkulon,Desa Dlanggu dengan 8 RW. Jumlah RT terkecil adalah Desa Weduni sebanyak 10 RT serta jumlah RT terbanyak adalah Desa Dlanggu dengan 30 RT.

49%

Pendidikan Perangkat Desa SMP kebawah

Perangkat desa masih didominasi oleh lulusan SMP kebawah yaitu mencapai 49 persen dan lulusan SMA yaitu mencapai 43 persen. Sedangkan perangkat desa dengan lulusan pendidikan tinggi baru mencapai 8 persen dari total perangkat desa sebanyak 186 orang.

Perangkat Desa Menurut Pendidikan, 2015

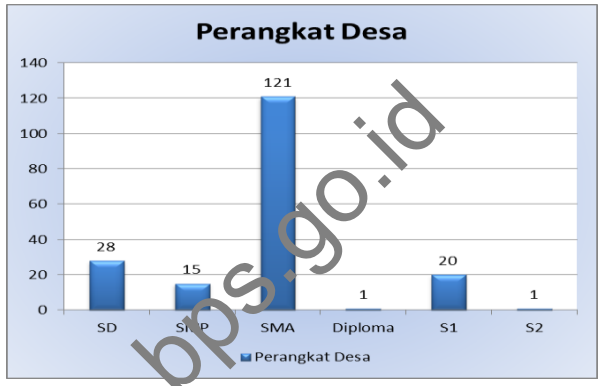

Jumlah Dusun, RW dan RT, 2015

Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
Deketkulon	2	8	20
Deketwetan	2	6	22
Rejosari	2	4	14
Pandanpancur	5	5	15
Plosobuden	2	4	15
Srirande	3	4	14
Rejotengah	5	5	12
Sidobinangun	4	4	14
Sugiwaras	2	4	12
Sidorejo	2	5	15
Dlanggu	3	8	30
Dinoyo	2	5	17
Babatagung	4	5	13
Tukkerto	3	7	14
Weduni	5	3	10
Sidomulyo	4	4	16
Laladan	5	6	13
Kec. Deket	**55**	**87**	**266**

Sumber: Kantor Camat Deket

http://lamongankab.bps.go.id

Penduduk

Penduduk Kecamatan Deket berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 sebanyak 44.213 jiwa yang terdiri atas 22.173 jiwa penduduk laki-laki dan 22.040 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk terkecil adalah Desa Weduni sejumlah 1.605 jiwa, sedang jumlah penduduk terbesar adalah Desa Dlanggu sejumlah 4.830 jiwa. Dibandingkan dengan registrasi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Kecamatan Deket mengalami pertumbuhan sebesar 1,47 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,76 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,08 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,60 persen, yang berarti disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

46,4 %

Beban ketergantungan

Kepadatan Penduduk di 17 desa/ kelurahan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kelurahan Deket dengan kepadatan persebaran terendah di Desa Weduni sebesar 3,63%. Sebesar 1.104 jiwa/km^2 dan terendah di Desa Babatagung sebesar 746 jiwa/Km^2. Sementara itu persebaran penduduk di Kecamatan Deket terbesar di Desa Deket kulon sebesar 10,92%

Piramida Penduduk, 2015

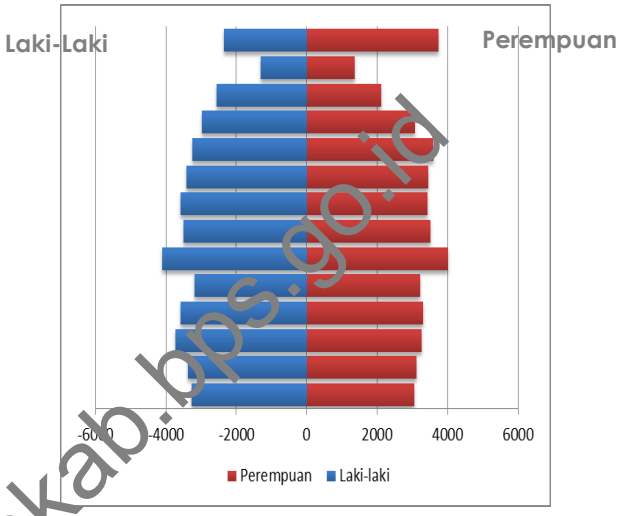

Informasi Kependudukan, 2015

Uraian	2000	2010	2015
Penduduk	39 192	41045	44213
Laki-Laki	19 336	20466	22173
Perempuan	19 856	20579	22040
Rasio Jenis Kelamin	97,38	99.45	100,60
0-14 Th (%)	24,67	21,60	25,6
15-64 Th (%)	68,98	71,42	68,3
65 + (%)	6,35	6,98	6,1
Beban Ketergantungan	44,96	40,03	46,4
Kepadatan	783,06	820,08	1 410
Rumah Tangga	7 780	9076	22 969
Rata-Rata ART	5	5	3,9

Sumber: BPS Kabupaten Lamongan

http://lamongankab.bps.go.id

Keluarga Berencana

Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk kelurga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti IUD, Implat, suntik, pil dan kondom. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an.

61 %
Suntik KB

Dibidang keluarga berencana jumlah pasangan usia subur (PUS) Kecamatan Deket sebesar 8359 pasangan, jumlah PUS terkecil di Desa Weduni 339 dan yang terbesar di Desa Dlanggu 838 pasangan. Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Deket sebesar 74,21 persen dari jumlah PUS yaitu 6220 peserta, prosentase peserta KB aktif terhadap jumlah PUS terbesar adalah Desa Deketkulon sebesar 75,34 persen yang terkecil Desa Rejotengah sebesar 72,14 persen. Berdasarkan alat kontrasepsi pemakaian kontrasepsi suntik merupakan alat kontrasepsi terbesar yaitu 3.826 sedang yang terkecil adalah kontrasepsi lainya (kondom, Tradisional) sebanyak 52.

Penggunaan alat kontrasepsi, 2015

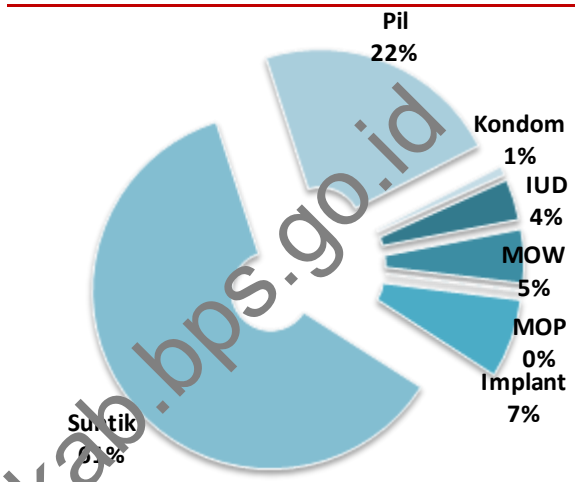

Pentahapan Kesejahteraan Keluarga, 2015

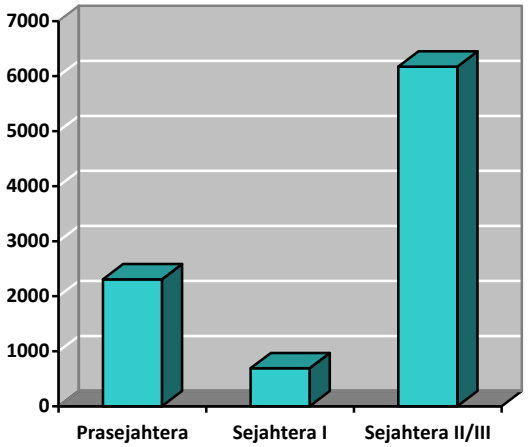

Sumber : UPT KB dan Kessos Kecamatan Deket

http://ramongankab.bps.go.id

Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan negeri di Kecamatan Deket tahun 2015 menurut jenjang pendidikan adalah SDN 23 sekolah, SMPN 2 sekolah,Desa Deketkulon merupakan lembaga pendidikan negeri terbanyak yaitu 3 sekolah.

Sedangkan jumlah sarana pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan adalah TK 31 sekolah, RA 2 sekolah, MI 10 sekolah, SMP 1 sekolah, MTS 3 sekolah, SMA 1 sekolah, MA 3 sekolah.

Dibanding dengan tahun 2014 sarana pendidikan negeri/swasta tidak terjadi perubahan

1 : 11

Rasio Guru dan Murid Pendidikan Dasar

Sarana dan Prasarana Pendidikan, 2015

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
Dasar	39	4209	412
SD sederajat	33	2906	250
SMP sederajat	6	1403	162
Menengah	4	381	80
SM Umum	4	381	80
SM Kejuruan	0	0	0

Sumber : Deket Dalam Angka 2016

Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2015

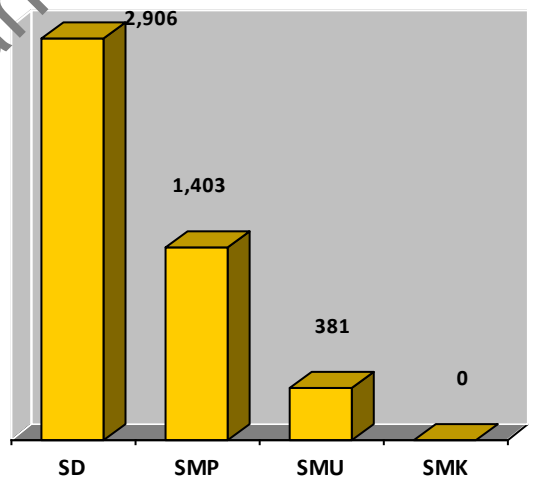

Sumber : Deket Dalam Angka 2016

http://lamongankab.bps.go.id

Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Deket pada Tahun 2015 ada puskesmas, 1 puskesmas pembantu, 5 tempat praktek bidan, 31 tempat praktek dokter, 4 Posyandu, 58 Polindes 17.

Jumlah tenaga medis pada Tahun 2015 yaitu 1 Dokter dengan prosentase sebesar 16 persen, 20 Bidan dengan prosentase sebesar 45 persen, 18 Mantri kesehatan dengan prosentase sebesar 39 persen.

1 : 1.133

Rasio Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan terbanyak berada di Desa Deketwetan yaitu dengan 1 orang dokter, 2 bidan dan 6 Mantri Kesehatan. Terbanyak kedua berada di Desa Deketkulon yaitu dengan 1 orang bidan dan 3 orang Mantri Kesehatan.

Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2015

Uraian	2010	2015
Rumah Sakit	-	-
Klinik Rawat Inap	-	-
Klinik	-	-
Puskesmas	1	1
Puskesmas Pembantu	5	5
Praktek Dokter	4	4
Praktek Bidan	31	31
Posyandu	58	58
Polindes	17	17

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Desa/Kelurahan	Dok-ter	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi
Deketkulon	-	1	3	-
Deketwetan	1	2	6	-
Rejosari	-	1	-	-
Pandanpancur	-	1	-	-
Plosobuden	-	1	1	-
Srirande	-	1	2	-
Rejotengah	-	`1	1	-
Sidobinangun	-	1	-	-
Sugihwaras	-	1	1	-
Sidorejo	-	2	1	-
Dlanggu	-	2	-	-
Dinoyo	-	1	1	-
Babatagung	-	1	-	-
Tukkerto	-	1	-	-
Weduni	-	1	-	-
Sidomulyo	-	1	2	-
Laladan	-	1	-	-
Kec. Deket	**1**	**20**	**18**	**-**

Sumber: Kantor Camat Deket

http://lamongankab.bps.go.id

Perumahan

Seiring dengan peningkatan ekonomi masyarakat, maka kondisi perumahan di Kecamatan Deket juga mengalami perbaikan. Pada Tahun 2015 ini masih terdapat 25 persen bangunan rumah penduduk dengan kualitas tidak permanen. Sedangkan kualitas bangunan semi permanen sebesar 37 persen dan kualitas permanen sebesar 38 persen. Desa dengan persentase jumlah bangunan rumah tidak permanen tertinggi yaitu Desa Dlanggu 47 persen. Sedangkan Desa Rejosari dan Desa Plosobuden merupakan wilayah dengan persentase bangunan rumah tidak permanen terkecil yaitu masing-masing dengan 1,1 persen dan 1,5 persen.

93 %

Bahan Bakar Memasak

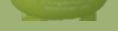

Bahan bakar untuk memasak 93 persen diantaranya sudah menggunakan elpiji, sisanya 7 persen masih memanfaatkan bahan bakar kayu untuk memasak. Desa Sidomulyo merupakan desa dengan penggunaan bahan bakar kayu terbanyak yaitu 14 rumah tangga diikuti Desa Laladan 11 rumah tangga. Sedangkan untuk Desa Deketkulon dan Desa Deketwetan masih terdapat 2 dan 7 rumah tangga yang masih menggunakan kayu sebagai bahan bakar.

Kualitas Bangunan Rumah, 2015

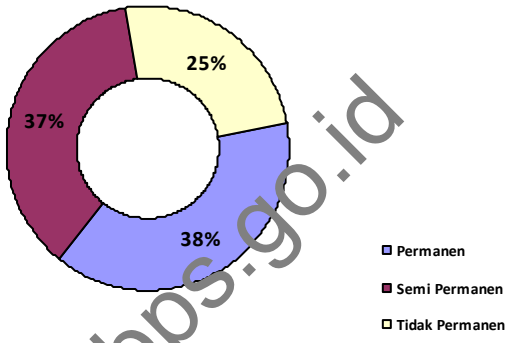

Bahan Bakar Memasak, 2015

Desa/Kelurahan	Elpiji	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya
Deketkulon	1278	-	2	-
Deketwetan	848	-	7	-
Rejosari	612	-	-	-
Pandanpancur	776	-	-	-
Plosobuden	580	-	-	-
Srirande	724	-	4	-
Rejotengah	728	-	-	-
Sidobinangun	584	-	3	-
Sugihwaras	506	-	6	-
Sidorejo	673	-	-	-
Dlanggu	1188	-	7	-
Dinoyo	692	-	-	-
Babatagung	442	-	9	-
Tukkerto	585	-	-	-
Weduni	507	-	-	-
Sidomulyo	670	-	14	-
Laladan	378	-	11	-
Kec. Deket	**11771**	**-**	**63**	**-**

Sumber: Kantor Camat Deket

http://lamongankab.bps.go.id

Pertanian

Luas lahan pertanian di Kecamatan Deket sebesar 3.362,00 Ha (91,63%) dari luas Wilayah Kecamatan Deket yaitu 3.946,08 Ha. Luas lahan pertanian menurut jenis irigasi, lahan pertanian tadah hujan merupakan lahan terluas di Kecamatan Deket yaitu seluas 3.274,00 Ha (82 %) dari total lahan pertanian, lahan pertanian irigasi setengah teknis seluas 76,00 Ha (18 %)

50,5 Ton

peringkat kelima kecamatan dengan produksi tertinggi

Jika dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu, maka produksi padi meningkat tiap tahun. Pada Tahun 2005 produksi padi 21 ribu ton menjadi 25 ribu ton pada Tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 65 persen. Kecamatan Deket penduduknya banyak dalam bidan pertanian tambak,sehingga dibandingkan dengan kecamatan yang produksi padi sangat kecil.

Produksi Tanaman Bahan Makan (Ton), 2001-2015

Produksi	2001	2005	2010	2015
Padi	14511	21790	21329	25934
Jagung	-	55	3 40	259
Kedelai	-	-	-	-
Kacang Hijau	-	-	-	-
Kacang Tanah	-	-	15	-
Ubi Kayu	-	-	-	-
Ubi Jalar	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Lamongan

Jumlah Produksi Padi Tiap Desa , 2015

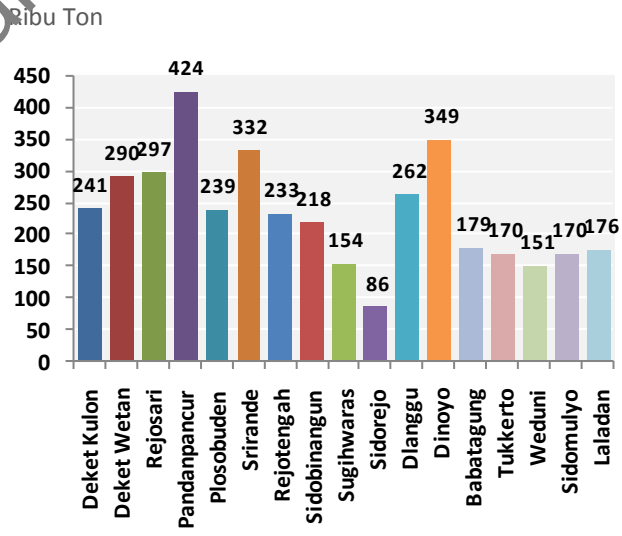

http://lamongankab.bps.go.id

Peternakan

Jumlah ternak besar dan kecil di Kecamatan Deket Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2000. Ternak sapi potong mengalami peningkatan 34 persen jika dibandingkan dengan kondisi 5 tahun yang lalu. Tahun 2010 dengan populasi 48 ekor meningkat menjadi 77 ekor pada Tahun 2015. Demikian pula dengan ternak kambing dan domba mengalami peningkatan jumlah populasi masing-masing sebesar 72 ersen dan 28 persen.

Populasi
3 457
Ekor

Desa Srirande memiliki jumlah ternak terbesar yaitu 447 ekor yang terdiri dari sapi 5 ekor, kambing 369 ekor, domba 73 ekor. Sedang Desa Rejotengah memiliki jumlah ternak terkecil yaitu 88 ekor yang terdiri dari , kambing 76 ekor, domba 12 ekor.

Sedang populasi unggas Tahun 2015 terdiri dari 73893 Ayam Buras, dan 1655 ekor itik. Jumlah ini juga lebih banyak jika dibandingkan dengan Tahun 2010, dimana untuk ayam Buras sebanyak 37993 ekor dan sebanyak 1474 ekor itik.

Ternak dan Unggas (Ribu ekor), 2000-2015

Ternak/Unggas	2000	2005	2010	2015
Sapi	64	30	48	77
Kerbau	72	-	24	-
Kambing	991	1 266	1 554	2586
Domba	694	452	996	1305
Ayam Buras	43 150	14 037	37 993	73893
Ayam Ras		3 000	-	-
Itik	13 155	1 500	1474	1655

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan

Populasi Ternak dan Unggas, Tahun 2015

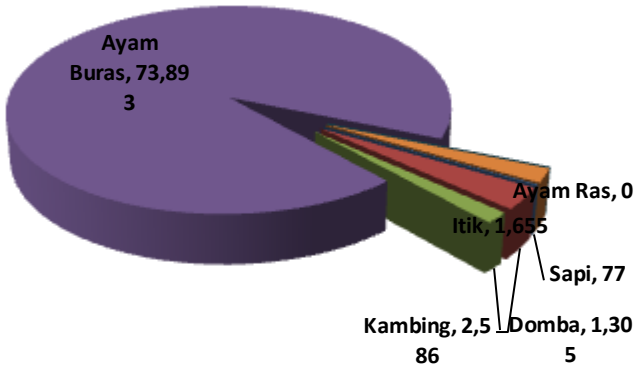

http://lamongankab.bps.go.id

Industri Pengolahan

Jumlah industri di Kecamatan Deket tahun 2015. Jumlah industri kecil/ rumah tangga tahun 2015 sebesar 82 industri. Jumlah industri sedang sebanyak 1 industri.

Jumlah industri kecil/rumah tangga menurut jenis industri. Industri makanan/minuman menyumbang jumlah terbesar yaitu 82 industri.di Kabupaten Lamongan yang wilayah pemasarannya merambah luar propinsi.

62 %

IK/KRT produksi makanan/minuman

Industri, Tahun 2015

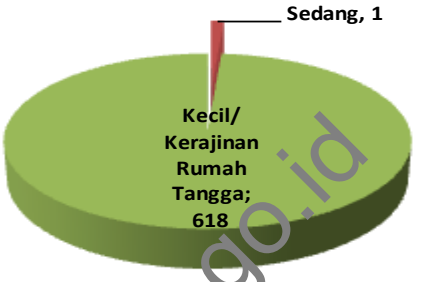

Kegiatan Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga, 2015

Desa/Kelurahan	Kayu	Anyam	Tenun	Mamin	Lainnya
Deket Kulon	-	1	-	-	-
Deket Wetan	-	-	-	-	-
Kejosari	-	2	-	-	-
Kandanpancur	-	3	-	-	-
Plosobuden	-	-	-	-	-
Srirande	-	1	-	-	-
Rejotengah	-	2	-	-	-
Sidobinangun	-	2	-	-	-
Sugihwaras	-	1	-	-	-
Sidorejo	-	-	-	-	-
Dlanggu	-	6	-	-	-
Dinoyo	-	2	-	-	-
Babatagung	-	3	-	-	-
Tukkerto	-	4	-	-	-
Weduni	-	3	-	-	-
Sidomulyo	-	-	-	-	-
Laladan	-	-	-	47	-
Kec. Deket	**-**	**27**	**-**	**47**	**-**

Sumber : Kec. Deket Dalam Angka 2016

http://lamongankab.bps.go.id

Transportasi

Sarana perhubungan atau jenis jalan poros desa di wilayah Kecamatan Deket sebagian besar adalah aspal dan beton. Jarak kantor desa ke kantor kecamatan terjauh adalah Desa Weduni 12 km sedang yang terdekat adalah Desa Deketwetan yaitu 0,3 km. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor kabupaten terjauh adalah Desa Weduni 16,0 km sedang yang terdekat adalah Desa Sidorejo yaitu 3,0 km.

Kantor kepolisian sektor Deket berlokasi di Kelurahan Deket. Jarak Kantor Desa ke Kantor Polsek berkisar antara kurang dari 0,3 Km sampai yang terjauh lebih dari 12 Km. Desa-Desa dengan jarak terjauh adalah Desa Weduni 12 Km, Desa Tukkerto 10 Km dan Desa Laladan 10 Km

31,4 Km

Panjang jalan poros desa

Panjang Ruas jalan poros desa se Kecamatan Deket Tahun 2015 adalah 15,5 Km. Jarak ruas jalan poros desa terpanjang adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Sidokumpul dengan Desa Laladan yaitu sepanjang 5,7 Km, sedang yang terpendek adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Pandanpancur dan Desa Canggah yaitu sepanjang 1,2 Km.

Jarak (Km) ke Kantor Polsek, 2015

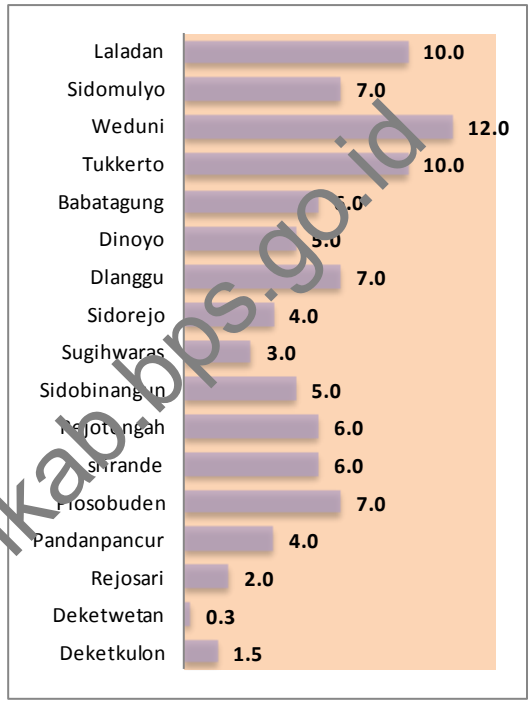

Ruas Jalan Poros Desa (Km), 2015

Uraian	Panjang
Ds. Sidomulyo-Weduni-Babatagung	4,9
Ds. Weduni-Gempolpendowo	1,3
Ds. Sidokumpul-Laladan	5,7
Ds. Dinoyo-Dlanggu	2,6
Ds. Dinoyo-Rejotengah	5,5
Ds. Pandanpancur-Rejotengah	3,5
Ds. Plosobuden-Pandanpancur	1,8
Ds. Pandanpancur-Canggah	1,2
Ds. Rejosari-Sidobinangun	3,6
Ds. Sidorejo-Dlanggu	2,6

http://lamongankab.bps.go.id

Sarana Perekonomian

Perekonomian masyarakat akan lebih cepat berkembang jika tersedia sarana perekonomian yang memadai. Sarana perekonomian yang ada terdiri dari perbankan, pasar, toko/kios, restoran/depot dan warung/kedai. Terdapat 1 bank umum dan 1 bank perkreditan rakyat di Kecamatan Deket.Tersedia pula 1 Pasar Desa yaitu di Desa Dinoyo. Sarana perekonomian yang lain, yaitu toko/kios sebanyak 277 buah, restoran/depot 3 buah dan warung/kedai 274 buah.

6

Jumlah pasar desa/umum

Deket merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang besar sehingga banyak membutuhkan jasa-jasa yang melayani rumah tangga. Tercatat sampai dengan Tahun 2015, terdapat 45 bengkel mobil/motor, 25 reparasi elektro dan 20 bengkel las tersebar di 17 desa/kelurahan. Untuk persewaan alat pesta dan salon/pangkas rambut masing-masing berjumlah 37 dan 18 buah.

Sarana Perekonomian, 2015

Uraian	Jumlah
Bank Umum	1
BPR	1
Pasar Umum	-
Pasar Desa	1
Toko/Kios	277
Restoran/Depot	3
Warung/Kedai	274

Usaha Jasa, 2015

Desa/Kelurahan	Bengkel Mobil/ Motor	Reparasi Elektro	Bengkel Las	Persewa-an Alat Pesta	Salon/ Pangkas Rambut
Deketwulan	6	1	3	3	3
Deketwetan	3	2	1	5	1
Rejosari	1	2	2	3	1
Kandanpancur	3	-	1	1	-
Plosobuden	-	1	-	-	-
Srirande	3	2	2	4	2
Rejotengah	-	-	1	-	-
Sidobinangun	-	1	1	2	4
Sugihwaras	1	3	3	2	-
Sidorejo	4	3	1	4	2
Dlanggu	6	2	1	4	3
Dinoyo	2	2	-	3	-
Babatagung	1	2	1	-	-
Tukkerto	4	-	-	2	-
Weduni	4	4	-	-	-
Sidomulyo	6	-	2	4	-
Laladan	1	-	1	-	1
Kec. Deket	45	25	20	37	18

Sumber: Kantor Camat Deket

http://lamongankab.bps.go.id

Keuangan Desa

Seiring dengan kebijakan Pemerintah Pusat, terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu pada Tahun 2015 jumlah total ADD di Kecamatan Deket Rp. 988.000.000,-. Penerima ADD tahun 2015 ini hanya diberikan pada wilayah desa saja, yaitu sebanyak 17 desa, Penerimaan ADD terbanyak di Desa Pandanpancur,Desa Laladan,Desa Weduni sebesar Rp. 69.000.000,- sedangkan yang terkecil Desa Deketkulon, Desa Deketwetan, Desa Rejosari, Desa Plosobuden, Desa Sugihwaras dan Desa Dinoyo yaitu Rp 52.500.000,-.

5,2 milyar

Penerimaan ADD

Penerimaan pemerintah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Deket Tahun 2015 sebesar Rp..839.723.397,- dan Tahun 2014 sebesar Rp.663.273.401,- sehingga ada kenaikan Rp. 176.449.996 atau sebesar 23,66 persen. Penerimaan Pajak PBB 2015 terbesar di wilayah Desa Rejosari yaitu Rp.151.366.083 ,- atau 11,56 persen dari totall penerimaan kecamatan. Sedangkan penyumbang pajak PBB terkecil yaitu Desa Sidorejo yaitu sebesar Rp.18.621.809,-.

Penerimaan Alokasi Dana Desa, 2014-2015

Desa/Kelurahan	2014	2015
Deketkulon	52.500	52.500
Deketwetan	52.500	52.500
Rejosari	52.500	52.500
Pandanpancur	69.000	69.000
Plosobuden	52.500	52.500
Srirande	58.000	58.000
Rejotengah	69.000	69.000
Sidobinangun	53.500	53.500
Sugihwaras	52.500	52.500
Sidorejo	52.500	52.500
Dlanggu	58.000	58.000
Dinoyo	52.500	52.500
Babatagung	63.500	63.500
Tukkerto	58.000	58.000
Weduni	69.000	69.000
Sidomulyo	53.500	53.500
Laladan	69.000	69.000
Kec. Deket	**988.000**	**988.000**

Sumber: Kantor Camat Deket

Realisasi Pemasukan PBB (Juta Rupiah), 2015

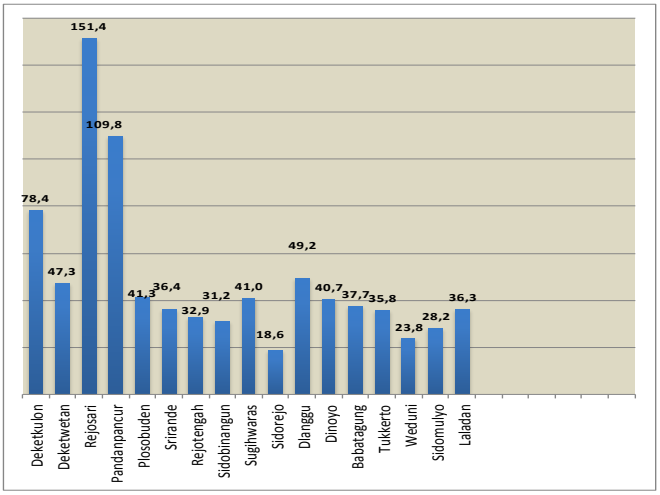

http://lamongankab.bps.go.id

Antar Kecamatan (2015)

Penduduk (Ribu Jiwa)

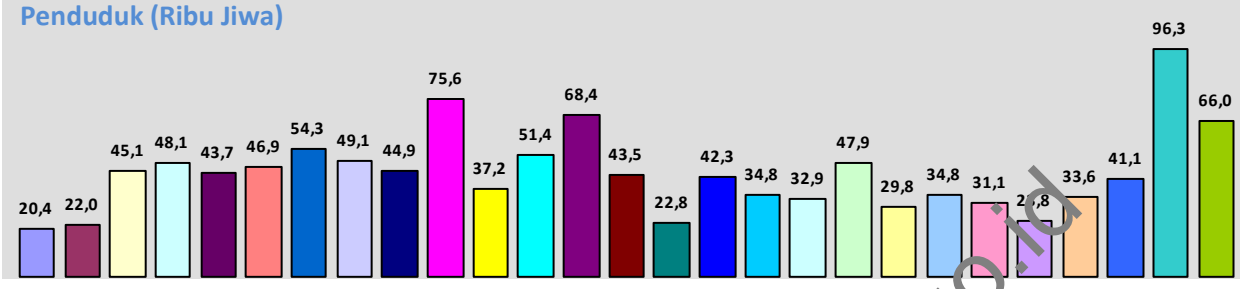

Rasio Jenis Kelamin (%)

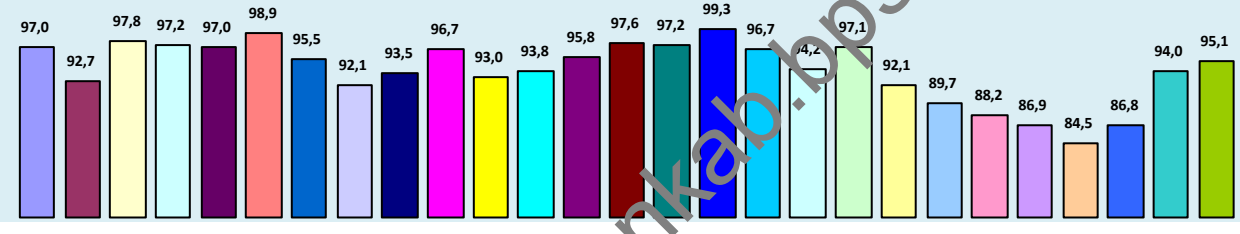

Beban Ketergantungan (%)

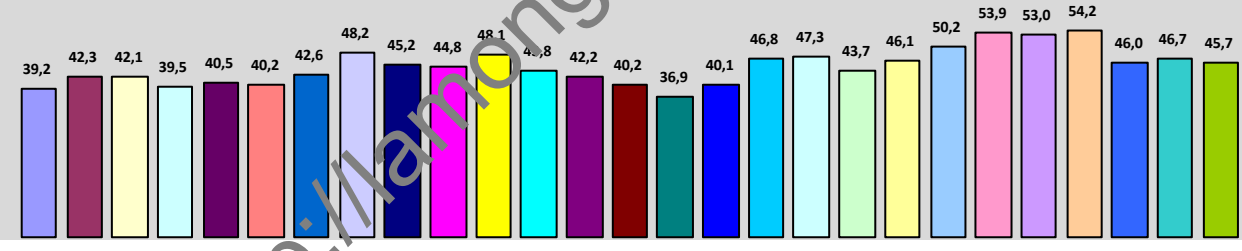

Kepadatan (Jiwa/Km^2)

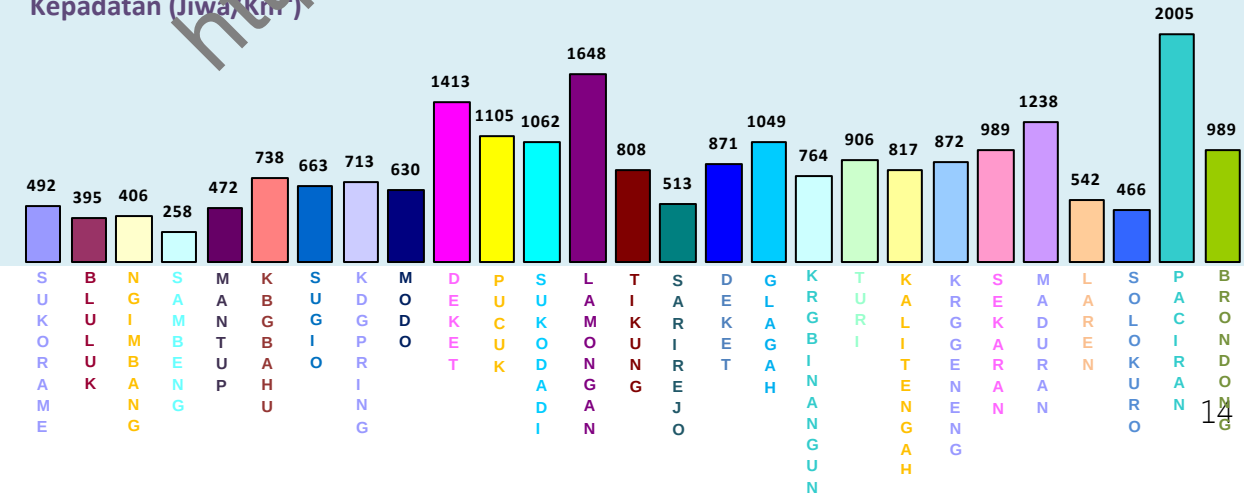

http://lamongankab.bps.go.id

Sumber :
Lamongan Dalam Angka 2016

Persentase Luas Lahan Pertanian (%)

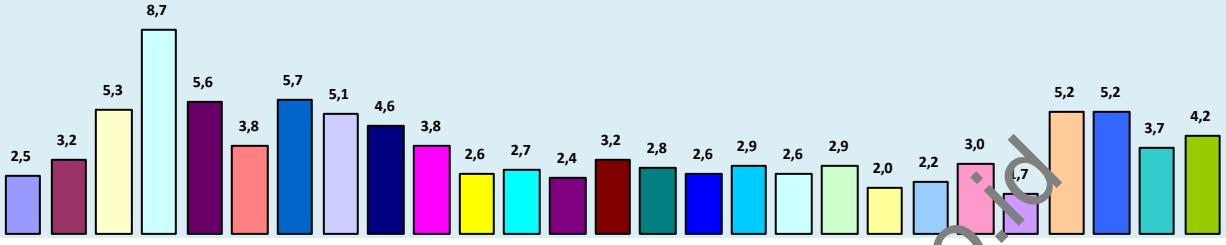

Produktifitas Padi (Kw/Ha)

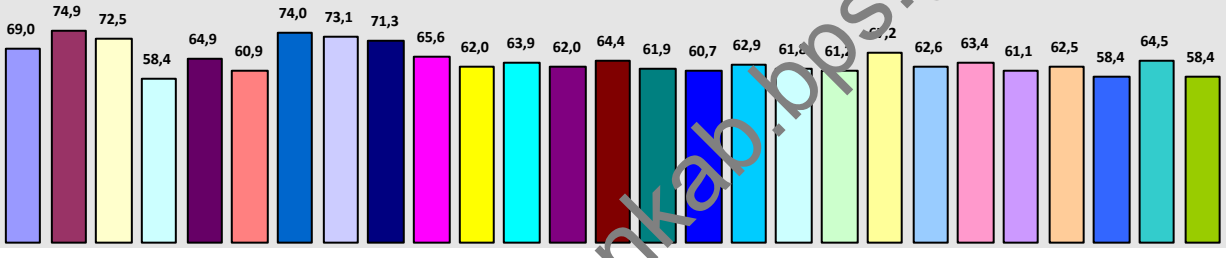

Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor)

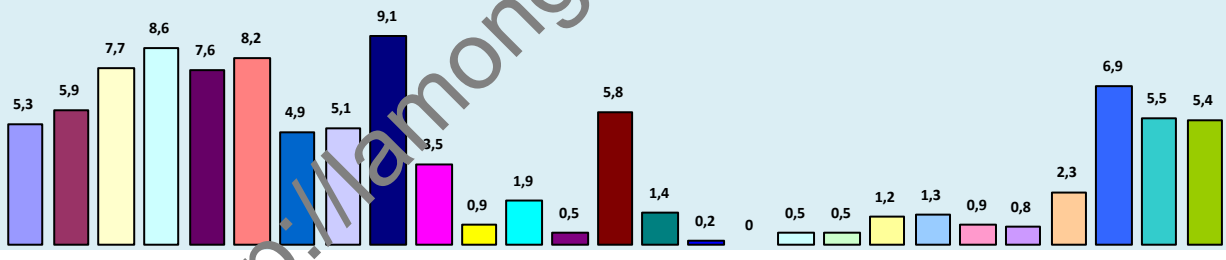

Perusahaan/Usaha Industri (buah)

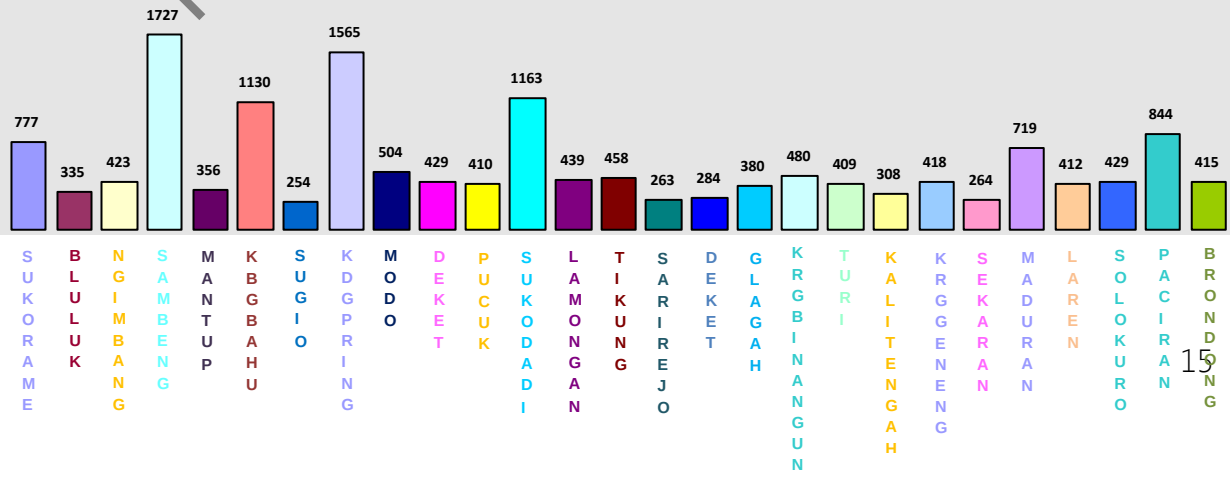

http://lamongankab.bps.go.id

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

http://lamongankab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN
Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62216
Telp./Fax. : (0322) 321339
Homepage : lamongankab.bps.go.id; Email : bps3524@bps.go.id